

PENGARUH *COMPANY SIZE*, *LEVERAGE*, *PROFITABILITY*, *CAPITAL INTENSITY RATIO*
DAN KOMISARIS INDEPENDEN, TERHADAP *EFFECTIVE TAX RATE (ETR)* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Asmiati

Npm: 21701082254





UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN AKUNTANSI

2021



ABSTRAK

Asmiati. 2022. NPM 21701082254. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang, Pengaruh *Company Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio* Dan Komisaris Independen, Terhadap *Effective Tax Rate (Etr)* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI). Dosen Pembimbing I: Hj.Anik Malika, S.E., M.M , Dosen Pembimbing II: Junaidi, S.E., M.SA

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor- faktor yang mempengaruhi ETR perusahaan. Ada beberapa faktor yang digunakan, antara lain leverage, profitabilitas, rasio intensitas modal dan komisaris independen. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris apakah leverage, CIR dan komisaris independen berpengaruh terhadap tariff pajak efektif perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dijadikan objek pengamatan adalah 148 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2020.

Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sampel berdasarkan 75 perusahaan manufaktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif, sedangkan rasio intensitas modal, leverage, profitabilitas, tidak berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif. Dalam penelitian ini masih banyak keterbatasan dan kekurangan yaitu pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat hanya mampu menjelaskan 4.3 sehingga perlu ditambahkan yang lain.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity Ratio Dan Komisaris Independen

ABSTRACT

This study aims to examine the factors that affect the company's ETR. There are several factors used, including leverage, profitability, capital intensity ratio and independent commissioner. The purpose of this study is to empirically test whether leverage, CIR and independent commissioner have an effect on the effective tax rate of manufacturing companies listed on the Indonesia stock population used as the object of observation was 148 manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange in the 2017-2020 period.

The research sample was determined using purposive sampling method and obtained a sample of 75 manufacturing companies based on. The results show that size and independent commissioners have a significant effect on the effective tax rate, while leverage, profitability, capital intensity ratio have no significant effect on the effective tax rate. In this study there are still many limitations and shortcomings, namely the influence of the independent variable on the dependent variable is only able to explain 4.3 so it is necessary to add other

Keywords: Company Size, leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio and Independent



Commissioner



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dan mempunyai penduduk yang cukup besar. Indonesia sendiri mempunyai kekayaan alam yang berlimpah dan terletak pada kondisi geografis yang strategis, tidak mengherankan banyak perusahaan dalam dan luar negeri yang berada di Indonesia. Kondisi seperti itu dapat menguntungkan pemerintah dalam penerimaan negara dari sektor pajak. Salah satu usaha untuk mewujudkan kemandirian suatu bangsa atau negara dalam pembiayaan pembangunan yaitu dengan menggali sumber dana yang berasal dari dalam negeri berupa pajak. Peranan pajak merupakan salah satu penerimaan negara yang terbesar, sehingga pemerintah menaruh perhatian khusus pada sektor pajak. Pajak merupakan iuran rakyat kepada kas Negara menurut undang – undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa tinmbal balik (kontrapresepsi) yang dapat langsung ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar keperluan umum. (Mardiasmo 2016:3)

Pemerintah di Indonesia melakukan dua pendekatan yaitu intensifikasi pajak dan ekstensifikasi wajib pajak dalam upaya untuk mengoptimalkan sektor perpajakan. Intensifikasi pajak adalah kegiatan optimalisasi penggalan penerimaan pajak terhadap objek serta subjek pajak yang telah tercatat atau terdaftar dalam administrasi DJP, dan dari hasil ekstensifikasi wajib pajak. Sedangkan ekstensifikasi wajib pajak adalah penambahan jumlah wajib pajak terdaftar dan perluasan objek pajak dalam administrasi Direktorat Jendral Pajak (DJP). Berdasarkan hal tersebut besar kecilnya penerimaan pajak dapat menentukan besarnya anggaran APBN. Untuk mendorong pengusaha

melakukan usaha yang lebih giat lagi, pemerintah memberikan insentif penurunan tarif Pajak badan dalam negeri. Penjelasan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 pasal 17 ayat (2b) menjelaskan bahwa :

Wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka yang paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan di bursa efek di Indonesia dan memenuhi persyaratan tertentu lainnya dapat memperoleh tarif sebesar 5% (lima persen) lebih rendah daripada tarif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dan ayat (2a) yang diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Pemerintah. Tidak hanya penurunan tarif, dengan berlakunya Peraturan Pemerintah Nomor 46 tahun 2013 tentang penyederhanaan perhitungan pajak, yaitu apabila penghasilan dari usaha yang diperoleh wajib pajak badan tidak lebih dari Rp 4,8 miliar dalam setahun akan dikenakan tarif sebesar 1%. Pemerintah berharap dengan penurunan tarif pajak dan penyederhanaan perhitungan pajak, diharapkan dapat menguntungkan pihak wajib pajak sehingga penerimaan dari wajib pajak badan juga ikut meningkat.

Data terkini menunjukkan bahwa penerimaan pajak selama tahun 2018 mencapai Rp 1.618,1T. Penerimaan tersebut tercatat 86,14% dari target Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara Perubahan (APBNP) 2018 sebesar Rp 1.878,4T, realisasi tersebut tumbuh sebesar 7,37% jika dibandingkan dengan penerimaan pajak pada tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa penerimaan pendapatan dari sektor pajak tidak sesuai seperti apa yang diharapkan, meskipun lebih besar dari tahun sebelumnya (www.kemenkeu.go.id, 2018).

Upaya pemerintah untuk melakukan pengoptimalan dalam sektor pajak ini bukan

tanpa kendala. Salah satu kendala pemerintah dalam upaya pengoptimalan sektor pajak ini adalah penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) dan penggelapan pajak (*Tax Evasion*) atau dengan berbagai kebijakan yang diterapkan perusahaan untuk meminimalkan jumlah pajak yang dibayar perusahaan, salah satunya adalah perusahaan dapat memilih metode akuntansi yang tepat untuk menurunkan *effective tax rate (ETR)*. Penghindaran pajak sama sekali tidak melanggar hukum dan bahkan dapat memperoleh penghematan pajak dengan cara memanfaatkan kelonggaran-kelonggaran aturan yang mengatur tentang pajak, sehingga perusahaan dapat menghemat pengeluaran pajak. Sedangkan penggelapan pajak (*Tax Evasion*) adalah usaha meminimalkan pembayaran pajak, namun melanggar hukum yang berlaku tentang perpajakan. Dengan menggunakan *ETR* dapat dijadikan kategori pengukuran perencanaan pajak yang efektif.

ETR sering digunakan sebagai salah satu acuan oleh para pembuat keputusan dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk membuat kebijakan dalam perusahaan dan memuat kesimpulan sistem perpajakan pada perusahaan. salah satu cara untuk mengukur seberapa baik sebuah perusahaan mengelola pajaknya adalah dengan melihat tarif efektifnya. Masalah yang sering muncul pada pajak perusahaan adalah perdebatan antara tarif pajak dan tarif pajak efektif. Berdasarkan *United States Government Accountability Office ETR* berbeda dengan tarif pajak yang berlaku. Tarif pajak efektif digunakan untuk mengukur pajak yang dibayarkan sebagai proporsi dari pendapatan ekonomi, sementara tarif pajak yang berlaku menunjukkan jumlah kewajiban pajak relatif terhadap penghasilan kena pajak.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk membayar pajak, ukuran perusahaan (*company size*) misalnya merupakan variabel yang paling banyak

digunakan untuk meneliti beban pajak perusahaan. Besar kecilnya perusahaan dapat mempengaruhi pendapatan (*profitability*), karena mendapat laba maka mempengaruhi juga aset perusahaan dan tingkat utang perusahaan sehingga berpengaruh terhadap pembayaran pajak.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh *Company Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio* dan Komisaris Independen, Terhadap *ETR* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yaitu:

apakah ada pengaruh *company size, leverage, profitability, capital intensity ratio* dan komisaris independen terhadap *effective tax rate*?

1.3 Tujuan penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah diatas yaitu:

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *company size, leverage, profitability, capital intensity ratio* dan komisaris independen terhadap *effective tax rate*.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sebagai literature tambahan mengenai teori pengaruh *size company, leverage, profitability, capital intensity ratio* dan komisaris independen terhadap

effective tax rate (ETR) sehingga mampu memberikan pemahaman lebih mendalam bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan mampu memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

- 2) Bagi peneliti. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi untuk menambah pengetahuan akuntansi.
- 3) Bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya dan pembanding untuk menambah ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi pembuat kebijakan perpajakan agar dapat lebih memperhatikan hal-hal yang bisa digunakan oleh perusahaan yang dapat mengurangi pendapatan Negara dari sector pajak.
- 2) Bagi perusahaan, agar perusahaan dapat lebih baik lagi dalam upaya mengurangi beban pajak yang dihasilkan oleh perusahaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Company Size*, *Leverage*, Profitabilitas, *Capital Intensity Ratio*, Komisaris Independen terhadap *Effective Tax Rate*. Sehingga hasil penelitian menunjukkan :

1. Berdasarkan perhitungan uji F atau pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *Company Size*, *Leverage*, Profitabilitas, *Capital Intensity Ratio*, Komisaris Independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Company Size*, *Leverage*, Profitabilitas, *Capital Intensity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Effective Tax Rate*. Jika *Company Size*, *Leverage*, Profitabilitas, *Capital Intensity Ratio* meningkat maka *Effective Tax Rate* menurun begitupun sebaliknya jika *Company Size*, *Leverage*, Profitabilitas, *Capital Intensity Ratio* menurun maka *Effective Tax Rate* meningkat.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Komisaris Independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Effective Tax Rate*. Jika Komisaris Independen meningkat maka *Effective Tax Rate* juga akan meningkat begitu pula jika Komisaris Independen menurun maka *Effective Tax Rate* juga akan menurun.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga kesimpulan penelitian ini mungkin tidak akan berlaku untuk perusahaan pada sektor lainnya;
2. Variabel-variabel yang bisa digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap *Effective Tax Rate* terdapat banyak, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan *Company Size*, *Leverage*, Profitabilitas, *Capital Intensity Ratio* dan Komisaris Independen sebagai variabel independen.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian dan tidak terbatas hanya pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman saja, seperti menambah sektor Pertambangan, sektor *Property*, sektor keuangan, sektor infrastruktur, utilitas & transportasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain sebagai variabel independen yang terkait hubungannya dengan *Effective Tax Rate*, misalnya Solvabilitas, Likuiditas dan *Good Corporate Governance*.



DAFTAR PUSTAKA

Adisamartha, I. B. P. F dan Noviari, Naniek. 2015. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Persediaan dan Intensitas Aset Tetap Pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan*. Vol.13.3: 973-1000. E-Jurnal Akuntansi Universitas.

Dittmer, Paul. Desmond Keefe III, 2011, *Principles of Food Beverage and Labor Cost Control*. New Jersey: Jhon Wiley & Sons, Inc.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gitman, Lawrence J dan Chad J. Zutter. 2015. *Principles of Managerial Finance. 14th Edition. Global Edition. Pearson Education Limited*

Karayon, jhon E and Charles w.swenson 2007 *strategic business tax planning 2nd edition new jersey jhon weley & sons inc.*

Luayyi, Sri.2010. *Teori Keagenan dan Manajemen Laba Dari Sudut Pandang Etika Manajer*. EI-MUHASABA.Vol 1, No 2;07-2010

Melinda maria, 2013 *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak*. volume 2 no 3 tahun 2013

Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta:Penerbit Andi

Nugraha, Meiranto Bani dan Meiranto Wahyu. 2015. *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2013)*. Diponegoro Journal Of Accounting. Vol. 4, No. 4. ISSN (Online): 2337-3806.

Nugraha, Meiranto Bani dan Meiranto Wahyu. 2015. *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2013)*. Diponegoro Journal Of Accounting. Vol. 4, No. 4. ISSN (Online): 2337-3806.

Prof. Dr. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Permana, A. R., & Zulaikha. (2015). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak*. Diponegoro Journal of Accounting, 2337-3086.

Permana, A. R., & Zulaikha. (2015). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak*. Diponegoro Journal of Accounting, 2337-3086.

Richardson, Grant dan Roman Lanis. 2007. *Determinants of the Variability in Corporate effective Tax Rates and Tax Reform: Evidence from Australia*. *Journal of Accounting and Public Policy*. 26 (2007) 689-704.

Rodriguez, E. F. And Arias, A. M. 2012. *Do Business Characteristics Determine an Effective Tax Rate?*. *The Chinese Economy*. Vol. 45, No.6

Sugiyono (2015). Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta. Bandung: Alfabeta

Timothy, Y.C.. ³(IIHFWV RI &RUSRUDWH *RYHUQDQFH RQ 7D[\$JJUHVVLVYHQHVV¥ Hong Kong Baptist University. Diakses tanggal 1 Desember 2012 dari lib - sca.hkbu.edu.hk/trsimage/hp/07014341.pdf.

waluyo.(2011). *Perpajakan Indonesia*. Buku 1. Edisi 10 penerbit salemba empat Jakarta.

Yushita novi amania. *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA* Vol. VIII. No. 1 – Tahun 2010 Hal. 53 – 62. EARNINGS MANAGEMENT.

waluyo.(2011). *Perpajakan Indonesia*. Buku 1. Edisi 10 penerbit salemba empat Jakarta.

Karayon, jhon E and Charles w.swenson 2007 *strategic business tax planning 2nd edition new jersey jhon weley & sons inc.*